

Implementasi Pembelajaran Sirah Di Kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Suprian,¹ Suhartono,² Agus Sulistyono³

^{1,2,3}Sekolah Tonggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹suprianjamillurrahman@gmail.com, ²suhartono.abuhasna@gmail.com, ³agus.uinjogja@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

Abstract

This research aims to understand the process of Sirah learning at Salafiyah Ula Yogyakarta in 2023. Data was obtained using interview, observation, and documentation methods, with the research subjects being the school principal and Sirah subject teachers. The data was analyzed using descriptive analysis techniques, namely data reduction, data display, and conclusion. The results show that the process of Sirah learning at Salafiyah Ula Yogyakarta runs smoothly. The Sirah learning process at Salafiyah Ula in class V of Salafiyah Ula Yogyakarta can be quite effective with supporting facilities such as comfortable classrooms, diverse teaching methods including lectures, question and answer sessions, discussions, assignments, and evaluations.

Keywords: Implementasi, Pembelajaran, Sirah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran sirah di salafiyah ula Yogyakarta tahun 2023. Data yang diperoleh menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran sirah. Data dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran sirah di salafiyah ula yogyakarta berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Sirah.

Pendahuluan

Pendidikan sejarah adalah cara untuk mengubah seseorang menjadi individu yang sebelumnya tidak tahu sejarah menjadi tahu tentang sejarah. Agar manusia mampu memahami pendidikan sejarah, tentu salah satunya adalah dengan pembelajaran di sekolah dasar. Salafiyah Ula merupakan sekolah non formal setingkat sekolah dasar di bawah kementerian agama RI. Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta adalah lembaga pendidikan dasar yang berbasis pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dasar dengan sistem terpadu untuk mencetak generasi yang beraqidah shohihah dan bermanhaj salaf serta mencetak

Implementasi Pembelajaran Sirah di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta.

generasi penghafal Al-Qur'an dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Allah, Nabi-Nya dan syariat Islam. Dan salah satu pelajaran yang di ajarkan di salafiyah ula di antaranya adalah sirah.

Sirah adalah salah satu cabang bidang ilmu keislaman yang memiliki ciri khas terkait pembahasan masa lalu tentang kemunculan dan perkembangan peradaban Islam. Diantaranya tentang kisah Nabi Muhammad ﷺ dan sahabat Nabi. Pada jenjang salafiyah ula, siswa diajarkan materi sirah secara bertahap mulai dari kehidupan Nabi Muhammad ﷺ sampai masa Khulafa Ar Rasyidin dengan menggunakan buku sejarah Islam sebagai panduan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, pembelajaran sirah baru di mulai semenjak siswa masuk kelas 3. Hal ini berdasarkan dokumen kurikulum yang tidak menuliskan pelajaran sirah untuk kelas 1 dan 2. Hal ini dikarenakan kelas 1 dan 2 masih belum siap menerima materi yang didalamnya ada tanggal, tempat, nama-nama yang cenderung dihafalkan dan dipahami, karena diusia mereka masih belum fokus untuk menerima materi seperti itu dan masih senang bermain, kemudian di salafiyah ula kelas 1 dan 2 materi yang disampaikan yang urgent saja disesuaikan dengan usia mereka dalam menerima materi tersebut. Maka dari itu alasan penulis mengangkat implementasi pembelajaran sirah kelas V di salafiyah ula islamic centre bin baz ini agar memberikan kemajuan pendidikan sirah di Salafiyah Ula dalam proses pembentukan karakter, dengan mempelajari sirah Rasulullah ﷺ dan para sahabat yang begitu agung dan sarat dengan nilai-nilai moral maka akan menumbuhkan kecintaan terhadap Rasulullah ﷺ dan para sahabat serta jika telah tertanam rasa cinta maka tentunya akan timbul rasa ingin meneladani Rasulullah ﷺ dan para sahabat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama walikelas sekaligus guru sirah yaitu ustadz Ade Afianto, bahwa proses pembelajaran sirah di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta terutama kelas V Salafiyah Ula Putra cukup efektif dan bagus, dengan menggunakan buku panduan Sejarah Islam. Akan tetapi terdapat masalah dalam proses pembelajaran pada kelas V Salafiyah Ula bahwa sebagian siswa kurang aktif, lambat dalam merespon informasi dari guru, kurangnya tanggung jawab, dan hanya sedikit yang mengumpulkan tugas mereka. Selain itu, beberapa siswa juga bermain dan melamun ketika proses pembelajaran. Masalah-masalah ini disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mengurangi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reaserch) dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut “menjelaskan pengertian kualitatif adalah penelitian untuk menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok”(Nana, 2011) semua data saling berkaitan yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, tes (Ngabdul & Naufal 2021).

Jenis analisis ini adalah studi lapangan atau penelitian kualitatif. Berdasarkan dengan kesesuaian judul penelitian yaitu Pembelajaran Sirah di kelas V Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun pelajaran 2023/2024, Karena itu, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sebuah metode penelitian yang mencakup pendeskripsian secara terperinci dan mendalam dalam menjelaskan situasi kontekstual yang alami, yakni gambaran yang jujur dan menyeluruh tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam bidang studi tersebut.

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka meliputi karya tulis, literatur, dan refrensi dasar untuk sebuah penelitian baik dalam bentuk jurnal, naskah, dokumen dan selainnya (Prastowo, 2012) Peneliti menemukan beberapa skripsi maupun jurnal yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan dalam studi perbandingan penggunaan Metode Tahsin.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti akan memaparkan hasil penelitian di sini. pembelajaran akhlak kelas V di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. Peneliti menguraikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut deskripsi pemaparan hasil penelitian:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran perencanaan adalah aktivitas untuk menentukan tujuan atau hasil yang akan dicapai, dalam suatu kegiatan pendidikan didalam suatu lembaga Pendidikan terdapat metode yang akan digunakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya bahan materi yang akan dipelajari, cara penyampaian, dan media yang direncanakan untuk digunakan. Perencanaan pembelajaran ini sangat penting bagi seorang pendidik dikarenakan akan memudahkan guru dalam menyampaikan topik yang akan diajarkan kepada siswa. Dan perencanaan pembelajaran ini akan sangat berpengaruh bagi pengajar terutama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Perencanaan pembelajaran sirah sangat penting, terutama di jenjang sekolah dasar

Implementasi Pembelajaran Sirah di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta.

karena memudahkan pengajar menentukan materi yang akan disampaikan dan mengetahui apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.

Beberapa tahapan pelaksanaan perencanaan pembelajaran di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang harus dipersiapkan sebelum melakukan proses belajar mengajar diantaranya sebagai berikut :

1) Menyiapkan materi yang akan di sampaikan. Hal ini sangat penting untuk perencanaan pendidikan, kerana dapat memudahkan pengajar dalam memutuskan apa yang akan disampaikan juga. dengan menyiapkan materi terlebih dahulu penagajar tentunya lebih mudah dalam menunjukkan jenis konten yang akan diberikan kepada siswa.

Dalam hal ini dalam menyiapkan materi yang akan di sampaikan sebelum kegiatan belajar mengajar pendidik akan lebih mudah mengelompokkan materi yang akan di sampikan sebagaimana yang telah dijelaskan melalui wawancara langsung oleh peneliti kepada Ustadz Ade Afianto selaku guru sirah dan wali kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Pembelajaran sirah dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan berdasarkan hasil wawancara dengan guru sirah Ustadz Ade Afianto.

Beirdasarkan hasil wawancara peineiliti deingan Uistadz Ade Afianto seilakui guirui sirah siswa keilas V Salafiyah Uila Islamic Ceintrei Bin Baz Yogyakarta beiliaui meingatakan:

“Sebelum pembelajaran dimulai saya pribadi terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak terlebih lagi dalam mata pelajaran sirah, dalam mengelompokkan materi sirah contoh saya menyampaikan tentang perjuangan islam pada tahun 12 kenabian. Dan saya pribadi menyampaikan tentang keteladanan yang harus dicontoh. Ketika berada di dalam kelas maupun diluar kelas, larangan bermain ketika guru menyampaikan dan sebagainya.”.

Persiapan yang cermat dan menyeluruh dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, memastikan bahwa materi diajarkan dengan jelas dan efektif. Dan dengan persiapan yang matang, guru dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang penting bagi seorang pengajar. Ketika akan melaksanakan pembelajaran RPP di kelas dibuat oleh guru untuk memudahkannya dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dikareankan RPP berisi perkiraan apa saja yang akan kita lakukan selama proses belajar

mengajar berlangsung. sebagaimana yang telah dijelaskan melalui wawancara langsung oleh peneliti kepada guru sirah kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Ustadz Ade Afianto.

“Alhamdulillah untuk semester dua ini RPP sudah berjalan dengan baik dimana setiap guru di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sudah menyiapkan RPP dalam setiap mata pelajaran yang diamanahkan oleh pihak sekolah, dikarenakan pembuatan RPP ini akan memudahkan guru dalam mengelola mata pelajaran yang akan disampaikan di dalam kelas.”

RPP dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

3) Alat dan Media Pembelajaran

Alat dan sumber pembelajaran adalah suatu perangkat yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di setiap Lembaga dan memudahkan proses dalam melaksanakan pembelajaran sehingga akan berjalan dengan lancar dan efisien. Media pembelajaran juga perlu diperhatikan oleh pengajar sebelum menjelaskan kepada siswa, karena pemahaman atau daya tangkap siswa berbeda-beda, jadi menarik belajar siswa dan membuat materi yang lebih mudah dipahami disampaikan pengajar perlu menyiapkan media yang tepat dan efisien.

Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dalam hal ini tentunya sudah mempertimbangkan dengan cukup matang pembelajaran sumber daya yang dapat digunakan oleh pengajar dalam memberikan informasi yang akan diajarkan kepada peserta didik, diantara media pembelajaran yang telah disiapkan oleh Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah buku paket, peta, globe, dan media seperti papan tulis.

Sebagaimana yang telah dijelaskan melalui wawancara langsung oleh peneliti kepada guru sirah kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Ustadz Ade Afianto, beliau mengatakan:

“Media yang saya gunakan masih dengan media yang seadanya seperti papan tulis, buku tulis lainnya, Adapun dari pihak sekolah telah menyediakan media gambar yang dipasang di setiap dinding kelas dimana siswa bisa belajar dengan sendirinya dan memudahkan siswa dalam menghafal. Tentunya media seperti ini sangat disenangi oleh anak-anak jenjang SD/MI, oleh karena itu media ini dapat dimanfaatkan oleh pengajar maupun sekolah dalam mendidik siswa karena dapat menambah semangat siswa dalam belajar.”

Dalam menyediakan alat dan media pembelajaran, Salafiyah Ula Islamic Centre Bin

Implementasi Pembelajaran Sirah di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta.

Baz Yogyakarta sudah cukup baik dalam hal ini. Meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap penggunaan alat dan media pembelajaran, serta menerima umpan balik dari guru dan siswa. Hal ini dapat membantu untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

a. Evaluasi

Pada dasarnya evaluasi merupakan bagian terpenting yang harus ada setelah melakukan kegiatan belajar-mengajar, karena dengan evaluasi sekolah dapat mengevaluasi kualitas proses pembelajaran yang telah berlangsung dan apa saja kemajuan yang sudah diciptakan serta kekurangan yang masih perlu diperbaiki.

Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tentunya sudah memperhatikan hal ini dengan baik, dengan diadakannya rapat evaluasi baik itu pekanan atau bulanan. tentu menjadi bahan pertimbangan bagi pengajar termasuk guru sirah kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Dalam menyiapkan metode-metode evaluasi yang tepat untuk mendapatkan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran. Adapun sistem penilaian di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tidak hanya menilai dari segi kecerdasan siswa, namun juga menilai dari segi akhlak, kedisiplinan, keaktifan, kerajinan dan perilaku keseharian di sekolah.

Dalam hal ini Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta memiliki beberapa model penilaian yang digunakan diantaranya:

1) Penilaian Harian

Penilaian Harian berupa Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang diajarkan. pada hari tersebut, soal yang diberikan berupa tulisan atau lisan tergantung materi yang dipelajari tidak hanya itu guru juga menilai siswa dari segi kerapian, kedisiplinan, dan guru juga memperhatikan absensi kehadiran siswa sebagai kerajinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru sirah di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta cenderung lebih memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut apakah sudah paham dengan baik atau belum.

2) Penilaian Akhir Semester

Penilaian semester berupa diadakannya ujian akhir semester baik itu semester ganjil atau genap di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tentunya ujian akhir semester sudah terjadwal dikalender akademik sekolah, dalam pelaksanaan ujian akhir semester siswa akan diberikan kisi-kisi mata pelajaran terlebih dahulu agar siswa lebih mudah dalam belajar. Dan guru disetiap mata pelajaran tentunya sudah menyiapkan soal-soal terkait kisi-kisi.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SIRAH DI KELAS V SALAFIYAH ULA ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA

Dengan melakukan penilaian seperti ini Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta akan lebih mudah dalam melakukan evaluasi kepada siswa dalam proses pembelajaran sirah di kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Kesimpulan

Beirdasarkan dari hasil peineilitian yang teilah dilakuikan pada siswa keilas V Salafiyah Uila Islamic Ceintrei Bin Baz Yogyakarta, dapat disimpulikan seibagai beirikuit :

1. Proses pembelajaran Sirah di Kelas V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang berupa susunan perencanaan pembelajaran yang telah disusun menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Adapun proses penilaian yang digunakan menggunakan sistem penelaian harian, penilaian mingguan dan penilaian bulanan.
2. Faktor peinduikuing dan peinghambat guirui dalam pembelajaran sirah V Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta faktor pendukung yang pertama adalah tenaga pengajar. Tenaga pengajar di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tentunya sudah memiliki ilmu yang cukup baik dan berpotensi menjadi contoh yang baik bagi siswa dan memiliki pengalaman ngajar yang sudah mendukung. Semangat dan motivasi peserta didik yang tinggi sangat mendukung keberhasilan program pembelajaran sirah. Sarana yang sudah disediakan tentunya sudah baik untuk keberhasilan pembelajaran sirah dan dari sarana tentunya sudah sangat mendukung. Faktor penghambat pembelajaran sirah yaitu tenaga pengajar yang memiliki motede ngajar yang berbeda-beda tentunya hal ini yang akan menjadi penghambat bagi siswa dalam memahami pembelajaran dikarenakan setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

Adapun hasil dalam penelitian di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, mengenai proses pembelajaran sirah bagi kelas V, dalam hal ini pembelajaran sirah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pengajaran nilai-nilai Islam yang terkandung dalam kisah dan contoh tauladan Rasulullah ﷺ. Dalam konteks pendidikan, Sirah Nabawiyah merupakan suatu pendekatan yang menghadirkan cerita-cerita inspiratif dari kehidupan Nabi Muhammad ﷺ, yang tidak hanya memberikan pengetahuan sejarah, tetapi juga mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika Islam.

Ucapan Terima Kasih

Implementasi Pembelajaran Sirah di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta.

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhānahu wa Ta'āla, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu saya yang tercinta, bapak Jawardi (almarhum), ibu Rusla yang senantiasa menyayangi dan merawat saya dengan sangat baik serta selalu sabar dalam mendidik dan membimbing saya, yang selalu mendoakan saya agar menjadi sosok yang sholih dan berhasil dalam mengejar impian. Terimakasih saya ucapkan sedalam-dalamnya karena telah mencintai saya sebagai seorang anak selama 25 tahun lamanya sehingga menjadikan saya sebagai seorang yang sangat beruntung hidup bersama keluarga saya. Doa saya senantiasa mengalir untuk kalian bapak dan kedua ibu saya tercinta semoga Allah subhanahu wata'ala membalas kebaikan kalian aamiin yaa rabbal 'aalamiin.
2. Orang tua saya di pondok ICBB Yogyakarta , ustaz Abu Nida Shofwan, Ustaz Abu Aufa, Ustaz Jundi, dan Ustaz Sumarji.
3. Para asatidzah dan para dosen di pondok ICBB Yogyakarta yang telah membimbing kami dan mengajarkan kami.

Peneliti berharap semoga karya ini bermanfaat bagi semua kalangan dan dikemudian hari, saya ucapkan terimakasih syukron jazakumullah khoiran.

Referensi

- Alfin, Jauharoti. "Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 7, no. 1 (November 22, 2019): 71–88.
- Fauziyah, Siti. "Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, Vol. 04, No.1 (2012) 47–70.
- Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Cet. I, 89 – 101.
- Jamil suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014).
- Lexy J. moleong. *Metodologi Penulisan Kaulitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015).
- Mangun Budiyanto dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017).
- Muhammad Hailami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012).

Musyafiq, Ahmad. “Rekonstruksi Pesan Profetik Berdasarkan Koleksi Hadis Dan Sirah Nabawiyah.” (At-Taqaddum 6, no. 2 2016): 165–86.

Transliteration System For Arabic-Indonesian

Arab	Indonesian	Arab	Indonesian
ا	'	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti *ā*, *ī*, dan *ū* (ي, ا, dan و). Bunyi hidup double (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay dan aw”, seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Kata yang berakhiran *tā' marbūṭah* dan berfungsi sebagai *ṣifah(modifier)* atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.